STRATEGI PERMAINAN KARTU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN HURUF HIJAIYAH BAGI PESERTA DIDIK DI RA AN NUR PALIA KABUPATEN PINRANG

(CARD GAME STRATEGY IN IMPROVING KNOWLEDGE OF HIJAIYAH LETTERS FOR STUDENTS IN RA AN NUR PALIA PINRANG DISTRICT)

SURIANI

surianiyato13@gmail.com

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategis permainan kartu dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kemampuan mengenal dan membaca rangkaian huruf hijaiyah dengan media kartu huru hijaiyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Instrument dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian strategi permainan kartu dalam meningkatkan pengetahuan huruf hijaiyah bagi peserta didik RA An-Nur palia Kabupaten Pinrang. Kemampuan anak dalam hal mengenal dan membaca huruf hijaiyah yaitu masih rendah. Hal itu ditunjukkan dengan data tentang huruf hijaiyah diperoleh anak kurang mengenal huruf hijaiyah sebanyak 46,66% atau 7 anak dan kurang dalam membaca huruf hijaiyah sebanyak 60%, atau 9 anak . Persentase ketuntasan sebesar 60% atau sebanyak 9 anak yang sudah berkembang sangat baik dalam mengenal huruf hijaiyah, dan pada indikator membaca huruf hijaiyah sebanyak 53,33 % atau 8 anak yang berkembang sangat baik dalam membaca huruf hijaiyah. Staregi permainan kartu huruf dalam meningkatkan pengetahuan huruf hijaiyah bafi perserta didik di RA An-Nur Palia yaitu Guru membuka dengan terlebih dahulu memberikan tanya jawab tentang pengetahuan sebelumnya mengenai huruf hijaiyah dan pentingnya peserta didik mempelajari huruf huruf hijaiyah dalam Al-quran, Peneliti bersama guru mengumpulkan informasi mengenai perkembangan pengetahuan peserta didik sebelumnya dan sesudah menggunakan strategi permainan kartu, peneliti langsung memberikan pengenalan huruf-huruf hijaiyah dengan bebrapa hartu huruf berwarna warni agar dapat menarik minat belajar peserta didik dalam belajar, penetili dan guru memberikan bimbingan dan motivasi belajar agar peserta didik mempunyai semangat dalam belajar dan merasakan gembira. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media kartu huruf hijaiyah, Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.

Kata kunci: Meningkatkan Pengetahuan Huruf Hijaiyah dengan Strategi permainan Kartu

ABSTRACT

This research discusses the strategy of card games in increasing students' knowledge. Ability to recognize and read a series of hijaiyah letters using hijaiyah letter cards. The type of research used is classroom action research. Instruments and data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data display and drawing conclusions. Results of research on card game strategies in increasing knowledge of hijaiyah letters for RA An-Nur Palia students, Pinrang Regency. Children's ability to recognize and read hijaiyah letters is still low. This is shown by the data regarding hijaiyah letters, it was found that 46.66% of children did not know the hijaiyah letters or 7 children and 60% did not know enough about hijaiyah letters, or 9 children. The percentage of completion was 60% or 9 children who had developed very well in recognizing hijaiyah letters, and the indicator for reading hijaiyah letters was 53.33% or 8 children who had developed very well in reading hijaiyah letters. The strategy of the letter card game in increasing students' knowledge of hijaiyah letters at RA An-Nur Palia is that the teacher opens by first giving questions and answers about previous knowledge regarding hijaiyah letters and the importance of students learning the hijaiyah letters in the Koran. Researchers and teachers collect information regarding the development of students' knowledge before and after using the card game strategy, researchers immediately provide an introduction to hijaiyah letters with several colorful letters so that they can attract students' interest in learning, researchers and teachers provide guidance and motivation to learn so that students have enthusiasm for learning and feeling happy. The teacher and students conclude the learning material contained in the hijaiyah letter card media. The teacher conducts an evaluation according to the material presented.

Keywords: Ability to Recognize Number Concepts, Play Number Cards

PENDAHULUAN

Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan petunjuk "jalan hidup" (way of life) untuk meraih sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Sehingga selain diwajibkan untuk membacanya setiap muslim hendaknya dapat berinteraksi dengan Al-qur'an, agar mampu menangkap pesan-pesan agung dari kisah, perintah dan larangan yang disampaikan oleh Sang Maha Pencipta, untuk senantiasa dapat menggali dan memikirkan isi kandungan Al-qur'an, karena Al-qur'an diturunkan Allah SWT sebagai petunjuk bagi umat manusia, Al-qu'ran merupakan sumber petunjuk bagi seluruh umat manusia yang akan membimbing dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang, atau dari kebodohan menjadi orang yang penuh dengan kebijaksanaan. Seperti firman Allah SWT, dalam Q.S Ibrahim/14:1 yang artinya:

الٓرٰ ۗ كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ اِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ۙ بِاِذْنِ رَبِّهِمْ اِلٰى صِرَاطِ الْعَزِيْزِ الْحَمِيْدِۙ

Terjemahnya:

> Alif Lām Rā. (Ini adalah) Kitab (Al-qur'an) yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari berbagai kegelapan pada cahaya (terang-benderang) dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji.[1]

Berdasarkan Al-qur'an Surah Ibrahim ayat 1 tentang Al-qur'an menjadi pedoman hidup manusia, maka itu perlu untuk memberikan pengetahuan dasar tentang huruf

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Al-Hikmah, 2014), H.255

hijaiyah kepada peserta didik dengan menambah pengetahuan huruf hijaiyah melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah, maka aktivitas belajar peserta didik untuk mendalami nilai-nilai ajaran Islam lainnya secara mudah dapat dicapai secara maksimal. Hal ini beralasan karena, sumber utama dari ajaran agama Islam itu sendiri adalah Al-qur'an, sedangkan untuk bisa membaca dan memahami isi Al-qur'an secara komprehensif harus dimulai dengan pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[2] Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.[3]

Hasil observasi peneliti pada tanggal 8 desember 2023 di Ra An Nur Palia menunjukkan bahwa pengembangan membaca huruf hijaiyah belum berkembang disaat anak disuruh membaca sendiri, ada anak yang kurang dalam kemampuan mengingat huruf hijaiyah, ada anak yang belum bisa membedakan diantara beberapa huruf hijaiyah seperti hurufت dan ط ,ز dan ذ

Tahap pertama belajar mambaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyah, berbeda dengan belajar man ggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media dan strategi yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyah.

Strategi dalam pembelajaran sebagai gambaran mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh atau dijalankan atau cara-cara yang khusus dan jitu. Sekilas definisi strategi tersebut sama dengan metode. Namun, ditegaskan bahwa metode terkait langsung dengan proses pembelajaran, sedangkan strategi mengatur ketetapan penggunaan metode dalam pembelajaran.[4]

Meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf hijaiyah pada peserta didik, Pendidik mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf hijaiyah, setiap huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai dengan warna-warna yang berbeda. Peserta didik menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, peserta didik mudah mengingat setiap huruf hijaiyah yang dipelajari.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk bisa membaca dan memahami isi Al-qur'an secara komprehensif harus dimulai dengan penguasaan membaca huruf hijaiyah. Berkenaan dengan hal ini, salah satu aspek penting yang perlu dilakukan oleh seorang Pendidik adalah meningkatkan kemampuan peserta didik membaca huruf hijaiyah dengan cara mengoptimalkan strategi pembelajaran yang relevan dengan tetap memperhatikan kondisi belajar peserta didik.

Para pemerhati pendidikan terus berinovasi mencari strategi terbaik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efekftif dan efisien sehingga peserta didik cepat mencapai kompetensi yang diharapkan. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk

[2]Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini *pasal 1 ayat 10*, h. 3

[3]Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rozdakarya, 2016), h.1-2

[4]Ahwan Fanani, "*Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran", Nadwa: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 8 No.2, Oktober 2016), h,178.

memperkenalkan huruf hijaiyah adalah dengan permainan kartu. Cara ini juga bisa dikombinasikan dengan cara konvensional pembelajaran membaca baik secara klasikan maupun individu. Dengan cara ini peserta didik akan merasa senang dalam belajar mengenal bentuk sambung huruf hijaiyah tanpa merasa terbeban. Peserta didik akan bermain dengan huruf yang beraneka macam warna. Menyusun huruf yang diinginkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, "Strategi Permainan Kartu Dalam Meningkatkan Pengetahuan Huruf Hijaiyah Bagi Peserta Didik di RA An-Nur Palia Kabupaten Pinrang"

Masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi. Sedangkan rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.[5] Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi lokasi penelitian dalam meningkatkan pengetahuan huruf hijaiyah melalui strategi permainan kartu bagi peserta didik di RA An-Nur Palia Kabupaten Pinrang?
2. Apakah implementasi srategi permainan kartu dapat meningkatkan pengetahuan huruf hijaiyah bagi peserta didik di RA An-Nur Palia Kabupaten Pinrang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini digunakan jenis deskriftif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap upaya Pendidik dalam memperkenalkan huruf hijaiyah.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk Pendidik sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (Pendidik). Tujuan utama pada penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana Pendidik secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Jumlah populasi pada kelas kelompok B3 yang merupakan fokus pada penelitian ini adalah 15 orang.

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan Pendidik kelompok B3 yang bertindak sebagai observer.

LANDASAN TEORITIS

Strategi Permainan Kartu

1.Pengertian

Pembelajaran di usia dini haruslah menarik, salah satu contohnya adalah dengan bermain, karena bermain identik dengan anak-anak. Pembelajaran dengan bermain tidak hanya membuat anak senang tetapi secara tidak disadari ada pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan media juga sangat penting dalam pembelajaran anak di usia dini. Media yang digunakan dalam pembelajaran haruslah menarik sehingga dapat menarik minat anak untuk belajar. Pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut : 1) anak belajar melalui bermain, 2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, 3) anak belajar secara ilmiah, 4) anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, manarik, dan fungsional.[6]

[5]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.52.

[6] Muhammad Erwan syah, Esti Damayanti, Inna Zahara, *Mengerti Anak Usia Dini:Landasan Psikologi Paud* (Sul-Teng : Penerbit Feniks Muda Sejahterah, 2022), h. 57

Bermain sebagai salah satu cara belajar anak memiliki ciri-ciri simbolik, bermakna, aktif, menyenangkan, suka rela, ditentukan oleh aturan, dan episodik. Para ahli teori konstruktivisme mempunyai pandangan tentang cara belajar anak yaitu bahwa anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya melalui kegiatan mengeksplorasi objek-objek dan peristiwa yang ada di lingkungannya dan melalui interaksi sosial dan pembelajaran dengan orang dewasa. Lingkungan yang diciptakan secara kondusif akan mengundang anak untuk belajar secara alamiah tanpa paksaan sehingga apa yang dipelajari anak dari lingkungannya adalah hal-hal yang benar-benar bermakna, fungsional, menarik dan bersifat menyeluruh.

Konsep Meningkatkan Pengetahuan Huruf Hijaiyah

1.Pengertian

Al-qur'an bagi umat Islam merupakan petunjuk "jalan hidup" (way of life) untuk meraih sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Sehingga selain diwajibkan untuk membacanya setiap muslim hendaknya dapat berinteraksi dengan Al-qur'an, agar mampu menangkap pesan-pesan agung dari kisah, perintah dan larangan yang disampaikan oleh Sang Maha Pencipta, untuk senantiasa dapat menggali dan memikirkan isi kandungan Al-qur'an, karena Al-qur'an diturunkan Allah sebagai petunjuk bagi umat manusia, "langkah awal untuk mengamalkan isi kandungan Al-qur'an dengan baik adalah mengenal dan membaca huruf-huruf yang ada di dalam Al-qur'an yang disebut dengan huruf hijaiyah"[7]. Hal ini beralasan pula oleh karena, sumber utama dari ajaran agama Islam itu sendiri adalah Al-qur'an, sedangkan untuk bisa membaca dan memahami isi Al-qur'an secara komprehensif harus dimulai dengan penguasaan membaca huruf-huruf hijaiyah.Sehingga tenaga pendidik harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik membaca huruf hijaiyah dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran yangrelevan dengan tetap memperhatikan kondisi belajar peserta didik.

Huruf hijaiyah yang terdiri dari 29 huruf tersebut mempunyai bentuk dan karakter berbeda-beda pada penekanan bentuk dan titiknya, hal ini kadang sering menyulitkan anak-anak untuk dapat dengan cepat melafalkan dan menghafal ke 29 huruf hijaiyah tersebut. Permasalahan yang sering terjadi diantaranya anak sering tertukar melafalkan huruf-huruf hijaiyah terutama huruf-huruf yang sama bentuknya tetapi berbeda titiknya, sehingga akan membuat anak menjadi malas untuk mengaji.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang dapat menarik minat anak untuk lebih tertarik mengenal dan melafalkan huruf hijayah, dimana sebaiknya setiap huruf dikenalkan dengan berbagai permainanan, kegiatan motorik, menyanyi dan tepuk akan terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak, anak akan merasa serasa bermain padahal tanpa terasa anak sedang belajar huruf hijaiyah. Cara tersebut akan membantu tahapan awal anak dalam belajar mengenal al-quran dengan efektif. Salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran.

Sebagai media pembelajaran, fungsi ganda yang dimiliki oleh kartu huruf ini sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dalam menghafalkan huruf hijaiyah. Media ini dimodifikasi dengan permainan berbagai macam kartu huruf hijaiyah berbagai ukuran dan variasi warna.s Hal ini bertujuan akan mempermudah anak dalam menghafalkan huruf hijaiyah dengan kegiatan mengelompokkan kartu huruf-huruf hijaiyah, kemudian menempelkannya pada papan magnet.

[7]Anissatul.. *strategi mengajarkan Al-Quran* (Jakarta : Diknas.wordpress. 2015), h.12

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Untuk meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf Hijaiyah Pendidik mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf hijaiyah, setiap huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai warna yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf hijaiyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

Konsep Strategi Pembelajaran Peserta Didik

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik atau pembelajaran yang direncanakan atau di desain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sitematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran yang telah direncanakan, kuncinya adalah terletak pada proses belajar-mengajar sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran. Dalam proses belajar mengajar, Pendidik sebagai penyampai pesan/materi pembelajaran dan peserta didik sebagai penerima pembelajaran. Pendidik dan peserta didik "....dituntut aktif sehingga terjadi komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran"[8]

Untuk itu, Pendidik dituntut kreativitasnya dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran di susun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Strategi pembelajaran adalah " suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan Pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien"[9]

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan, Pendidik harus mampu mengetahi dan menerapkan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Untuk itu, penulis berharap penerapan strategi permainan kartu dalam meningkatkan pengetahuan huruf Hijaiyah di RA An-Nur Palia Kabupaten Pinrang merupakan salah satu solusi yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan kemampuan pe serta didiK mengenalkan huruf hijaiyah. Pendidik mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf hijaiyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

HASILPENELITIANDANPEMBAHASAN.

Hasil dan Pembahasan Pra Siklus

Sebelum tindakan kelas ini dilakukan, maka penelitian mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelompok

[8]Abdul Jabbar, *Menuju Guru yang Profesioanl*, (Pinrang: Dewan Pendidikan Kabupaten Pinrang,2014), h. 44

[9]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group,2015), h. 20

yang akan diberikan tindakan, yaitu Raudhatul Athfal An Nur Palia tahun ajaran 2023- 2023. Kondisi awal perlu di ketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti.yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal An Nur Palia. Untuk mengetahui kondisi awal, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan pendidikan yang lain.

Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal An Nur Palia masih terlalu rendah. Tujuanya adalah untuk upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Ra An-Nur Palia.

Dengan mengetahui kondisi kemampuan anak sebelum tindakan dilaksanakan, diharapkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam bermain permainan menggunakan bahan alam.

Pada hasil penelitian menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian (Prasiklus), yaitu:

a. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 7 orang anak (46,66%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang anak (20%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, belum ada anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
b. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 9 orang anak (60%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan 6 (40%), dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
c. Iqro' / Qiroati sebanyak 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
d. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 3 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

Hasil dan Pembahasan Siklus I

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I pada indikator:

a. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (20%) tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
b. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan 3 (20%) orang anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
c. Iqro' / Qiroati sebanyak 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai

berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 3 orang anak (20%) anak tergolongkedalam kategori berkembang sangat baik.

d. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%)
e. tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

Hasil dan Pembahasan Siklus II

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II pada indikator:

a. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, 9 orang anak (60%) tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
b. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan 8 (53,33%) orang anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
c. Iqro' / Qiroati sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 7 orang anak (46,66%) anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
d. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 0 orang anak (0%)tergolong kedalam kategori belum berkembang, 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 8 orang anak (53,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui media kartu huruf yang dilakukan dikelompok B di Raudhatul Athfal An Nur Palia, pada siklus II dengan tema Air, Udara dan Api dengan Sub Tema:Kegunaan Air dan Tema Spesifik: Air untuk mandi dan air untuk minum. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan menggunakan media kartu huruf. dapat dilihat bahwa hingga akhir pertemuan pada pra siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini berarti anak belum mencapai kemampuan membaca permulaan secara optimal dan peneliti melakukan tindakanpada siklus I.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus I, menujukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaaan dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I, terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (6,66%) yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini dilihat dari hasil pencapaian membaca huruf hijaiyah anak melalui media kartu huruf yang dilakukan pada siklus I, bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat dari pada sebelum

melakukan media kartu huruf, namun masih ada anak yang belum berkembang sesuai yang diharapkan guru atau masih kurang optimal. Sehingga peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu: pada siklus II.

Setelah dilakukan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan siklus I. Pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 6 orang anak (40%) yang tergolong berkembang sangat baik

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan Sebelum menggunakan media kartu huruf pada kemampuan membaca huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal An Nur Palia, maka dapat dilihat kemampuan membaca huruf hijaiyah pertemuan pada pra siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Dari data hasil observasi tersebut peneliti langsung melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Setelah menggunakan media kartu huruf dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di Raudhatul Athfal An Nur Palia pada siklus I menujukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (5,88%) yang tergolong berkembang sangat baik. Dari hasil data yang didapat pada siklus I namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan, maka penelitian melanjutkan pada siklus II dengan menggunakan media kartu huruf yang lebih menarik dan bervariasi. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 6 orang anak (40%) yang tergolong berkembang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al – Hikmah.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini *pasal 1 ayat 10*

Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2016 *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rozdakarya.

Ahwan Fanani, 2016 "*Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran", Nadwa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Sugiono. 2016 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Pupuh Fathurrohman & Sobri Sutikno. 2017 *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, Bandung: Refika Aditama.

Anggani Sudono. 2016 *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, Jakarta:PT Gramedia.

Kartini, 2018, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Metode Bermain Kartu Kata*, Bandung: Remaja.

Muhammad Erwan syah, Esti Damayanti, Inna Zahara. 2022 *Mengerti Anak Usia Dini:Landasan Psikologi Paud*, Sul-Teng : Penerbit Feniks Muda Sejahterah.

Khadijah. 2015 *Media pembelajaran anak usia dini*, Medan: perdana publishing.

Sumartono. 2014, *Bermain dan Belajar,* Jakarta: Gramedia Majalah.

Anwar Arifin. 2015, *Guru yang Profesional*, Jakarta: Ebookbrowse.

Suyanto. 2016, *Fasilitator: Wahan Informasi dan Komunikasi Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan TK dan SD.

Usman. 2016, *Bagaimana Membelajarkan Pembelajaran Menyenangkan*, (Jakarta: news.wikipedia.

Partini. 2015, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: GrafindoLitera Media.

Anissatul. 2015, *strategi mengajarkan Al-Quran*, Jakarta : Diknas.wordpress. 2015.

Fathul Mujib, 2015, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Agus Cipta. Dkk. 2014, *Islam Rahmatan Lil Alamin. Al.Qur'nul Karim*, Jakarta: Wordpress.com.

Said Agil, 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30.* Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan.

Depdiknas. 2013, *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Ditjen Kemendiknas.

Abdul Jabbar, 2014 *Menuju Guru yang Profesioanl*. Pinrang: Dewan Pendidikan Kabupaten Pinrang.

Wina Sanjaya. 2015 *Strategi Pembelajaran,* Bandung: Kencana Prenada Media Group.

Nasir. 2016..*Strategi Pembelajaran,* Jakarta : Diknas.wordpress

.

Hamdiah. 2016, .*Bermain dan Belajar*. Bandung: net.wordpress.

Oemar Hamalik, 2014, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ismad, 2011, *Strategi Permainan Kartu dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah,* Penelitian Tindakan Kelas.

Nelly, 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Strategi Permainan KartuAngka Di Kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan Meduran Manyar Gresik,* Penelitian Tindakan Kelas, Gresik.

Nur Hamim, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.

Lexy J. Moleong, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nur Hamim, et al. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2016.

Khalik, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar. Universitas Negeri Makasssar.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Nurasni S.Pd.I, selaku kepala RA An Nur Palia, Wawancara, Tanggal 29 Januri 2024

Freeman & Munandar, 2015. *Bermain dan Belajar*. Jakarta : PT Grasindo.

Hibana,2014. *Peran Guru dalam Bermain dan Belajar bagi peserta didik* . Jakarta : PT Grasindo

Djamarah. 2015, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Diknas.wordpress.

Hartley. 2014, *Kebutuhan Anak terhadap Permainan*. Yogyakarta: wikipedia.wordpress.pendidikan.

Harleyser. 2013, *Peranan Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan*. Jakarta: wikipedia.wordpress.news.